

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji morfem terikat *auf* bahasa Jerman (BJ) yang dapat berperilaku sebagai prefiks verba dan preposisi. Sesuai dengan latar belakang masalah, penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan perilaku morfologis dan sintaksis morfem terikat *auf*, (2) mengkaji makna morfem *auf* sebagai prefiks verba dan mendeskripsikan makna pengungkapannya dalam bahasa Indonesia (BI), (3) mengkaji makna morfem *auf* sebagai preposisi dan mendeskripsikan pengungkapannya dalam BI. Teori yang digunakan adalah teori *Aktionsart* untuk mengkaji morfem *auf* sebagai prefiks verba dan teori *Gouvernement-Binding (GB)* untuk mengkaji morfem *auf* sebagai preposisi dalam hubungannya dengan kasus yang diakibatkan oleh preposisi *auf* BJ.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan kajian distribusional. Data penelitian ini adalah data tulis dan data lisan (dari informan). Data tulis diambil dari beberapa novel-novel BJ dan kamus besar BJ, sedangkan data lisan dari tiga orang mahasiswi Jerman yang digunakan sebagai data pendukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa morfem terikat *auf* BJ dapat berperan sebagai prefiks verba dan preposisi BJ. Makna *Aktionsarten* yang dihasilkan dari morfem terikat *auf* antara lain; (1) makna inkoatif/inseptif dengan padanan pengungkapannya dalam BI melalui aspektualiser *mulai*, (2) makna semelfaktif yang diungkapkan dalam BI melalui aspektualiser *tiba-tiba, segera*, (3) makna komplitif/resultatif yang diungkapkan dalam BI melalui aspektualiser *habis, sampai*, (4) makna keterbukaan (*Offen*) dengan pengungkapan BI melalui aspektualiser *lepas, dengan lebar*, (5) makna diarahkan ke atas dengan padanan pengungkapan melalui aspektualiser *ke atas, naik*, (6) makna memperbaiki (*Verbesserung*) yang diungkapkan dalam BI melalui aspektualiser *kembali, lagi*, dan (7) makna terminatif yang diungkapkan melalui aspektualiser *sampai*.

Preposisi *auf* BJ yang merupakan preposisi dengan kasus ganda, yaitu dapat menguasai kasus akusatif (Akk) dan datif (Dat). Preposisi *auf* akan menguasai kasus Akk. apabila menunjukkan arah (*Richtung*), adanya pergerakan (*Bewegung*), dan menuju sasaran (*Goal*). Pengungkapan preposisi *auf* berkasus Akk. diungkapkan melalui preposisi *ke* dalam BI. Preposisi *auf* juga dapat menguasai kasus Dat apabila menunjukkan suatu keadaan atau posisi pada suatu tempat/letak tertentu. Pengungkapan preposisi *auf* berkasus Dat. diungkapkan melalui preposisi *di* dalam BI.